

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Harjodipuro dalam Iskandar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau mengubahnya.¹

Menurut Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kalaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.² Sementara itu, dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau dosen/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal dalam proses pembelajaran di kelas.

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Empiris. Yang dimaksud dengan PTK empiris ialah apabila peneliti berupaya melaksanakan sesuatu tindakan atau aksi dan membukakan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi selama aksi berlangsung. Pada prinsipnya proses penelitiannya berkenaan dengan penyimpanan catatan dan pengumpulan pengalaman peneliti dalam pekerjaan sehari-hari.³

¹Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 22

²Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 21

³Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 27

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penting melakukan pengamatan awal untuk memahami dan menjelaskan tentang situasi tindakan dan latar subjek penelitian yang dikenai tindakan pada waktu penelitian, tempat penelitian, siklus penelitian tindakan kelas dan subyek penelitian.

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun pelajaran 2011/2012. Memilih tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang mengingat tempat penelitian merupakan lokasi dimana peneliti mengajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan Oktober sampai dengan Nopember 2011 semester I tahun pelajaran 2011/2012. Dilaksanakan penelitian pada bulan tersebut mengingat waktu tersebut tepat dalam melakukan penilaian hasil belajar mengajar.

3. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirancang melalui dua siklus untuk melihat dan memperbaiki pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an melalui metode *reading aloud*. Adapun siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Nopember 2011 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Nopember 2011. Ditentukan dua siklus mengingat standar kompetensi yang harus diajarkan kepada siswa masih banyak, sehingga tidak mengurangi waktu tatap muka terhadap siswa.

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun pelajaran 2011/2012.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data, sehingga yang didapatkan lebih baik dengan pertimbangan (jenis data, tingkat

akurasi data, kelengkapan data, sistematika dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan serta biaya).⁴

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian tindakan ini antara lain:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu rencana strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Adapun rencana pembelajaran disusun sebagai berikut:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Kebondalem 01 Gringsing
Mata Pelajaran	: Baca Tulis al-Qur'an (BTA)
Kelas/Semester	: III/2
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Membaca dan Menulis al-Qur'an Surat Pendek
Kompetensi Dasar	: 1.1. Melafalkan dan menulis surat al-Lahab
Indikator	: 1. Membaca dan menulis Surat al-Lahab secara benar dan fasih 2. Membaca Surat al-Lahab sesuai dengan tajwid

I. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat membaca Surat al-Lahab secara individu dan bersama-sama.
- Peserta didik dapat melafalkan Surat al-Lahab dengan lancar secara individu.
- Peserta didik dapat melafalkan Surat al-Lahab sesuai dengan tajwid.

II. Materi Ajar

- Melafalkan Surat al-Lahab

III. Metode

- *Reading Aloud*

⁴Surya Saputra N. Awangga, *Desain Proposal Penelitian (Panduan Tepat & Lengkap Membuat Proposal Penelitian)*, (Yogyakarta: Piramid Publisher, 2007), hlm. 138

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
A.	Kegiatan awal		5
1.	Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen, Appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	K	
B.	Kegiatan inti		50
2.	Guru menjelaskan tentang sub materi yang akan disampaikan antara lain : - Cara membaca surat al-Lahab dengan benar dan fasih secara keras - Cara melafalkan surat al-Lahab dengan fasih dan benar secara keras	K	
3.	Guru meminta anak satu-persatu membaca Surat al-Lahab secara keras	G	
5.	Guru meminta anak satu-persatu melafalkan Surat al-Lahab secara keras.	G	
6.	Guru meminta semua siswa membaca dan melafalkan Surat al-Lahab secara bersama-sama dengan keras	K	
C.	Penutup		15
7.	Guru memberikan penguatan pada siswa dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi Surat al-Lahab	K	
8.	Siswa menjawab secara klasikal sambil dipandu guru	K	10
9.	Evaluasi/tes akhir Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam dan memberi pesan belajar	I K	
	Jumlah		70

Keterangan :

- I : Individu
G : Group
K : Klasikal

V. Sumber Belajar/Media

1. Kitab al-Qur'an Asy-Syifa, Aneka Ilmu
2. Lembar observasi
3. Lembar evaluasi

VI. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Pre tes
 - b. Tes praktik
 2. Jenis tes
 - a. Tes awal : ada
 - b. Tes proses : ada
 3. Bentuk penilaian
 - a. Teknis tes
Tes praktik membaca
 - b. Bentuk tes
 - 1) Lisan
 - Benar dan fasih dalam membaca dan melafalkan
2. Lembar Kerja Siswa (LKS), yaitu berupa lembar tugas siswa setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. LKS digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam aspek kognitif.
 3. Lembar pengamatan (observasi), yaitu untuk memperoleh data tentang sejauhmana kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.
- Adapun lembar observasi sebagai berikut:

Pedoman Observasi

No.	Kode Responden	Indikator Pengamatan			Rata-rata
		Suara	Tajwid	Fasih	
1	A				
2	B				
3	C				
4	D				
dst					

D. Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian berasal dari proses kegiatan belajar mengajar dan evaluasinya pada siswa kelas III di MI Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun pelajaran 2011/2012.

2. Jenis Data

Data dikelompokkan menjadi dua yaitu data utama dan data pendukung atau penunjang.

1. Data utama merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa berupa angka 0 – 100 melalui tes lisan di akhir pembelajaran
2. Data pendukung atau penunjang berasal dari hasil observasi dan catatan lapangan.

3. Teknik Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Hasil belajar diperoleh dari hasil tes lisan yang penetapan skornya berdasarkan penilaian hasil belajar (lampiran)
2. Hasil catatan lapangan berupa kegiatan belajar mengajar yang diperoleh melalui data pengamatan yaitu kinerja guru (lampiran).

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Tes

Metode test ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan kognitif siswa setelah menerima pelajaran. Disamping itu juga untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa baik secara individu dan secara klasikal setelah mengikuti kegiatan belajar dengan malalui metode *reading aloud*.

b. Pengamatan Berstruktur

Pengamatan atau observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Pengamatan berstruktur ini peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang diamatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar serta hasil pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan metode *reading aloud*.

⁵Surya Saputra N. Awangga, *Desain Proposal Penelitian (Panduan Tepat & Lengkap Membuat Proposal Penelitian)*, (Yogyakarta: Piramid Publisher, 2007), hlm. 136

⁶Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 219

E. Rancangan Penelitian

1. Rancangan Pra Tindakan

Pada tahap perencanaan awal, peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an siswa kelas III, kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok, yaitu tentang kemampuan membaca al-Qur'an mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA).

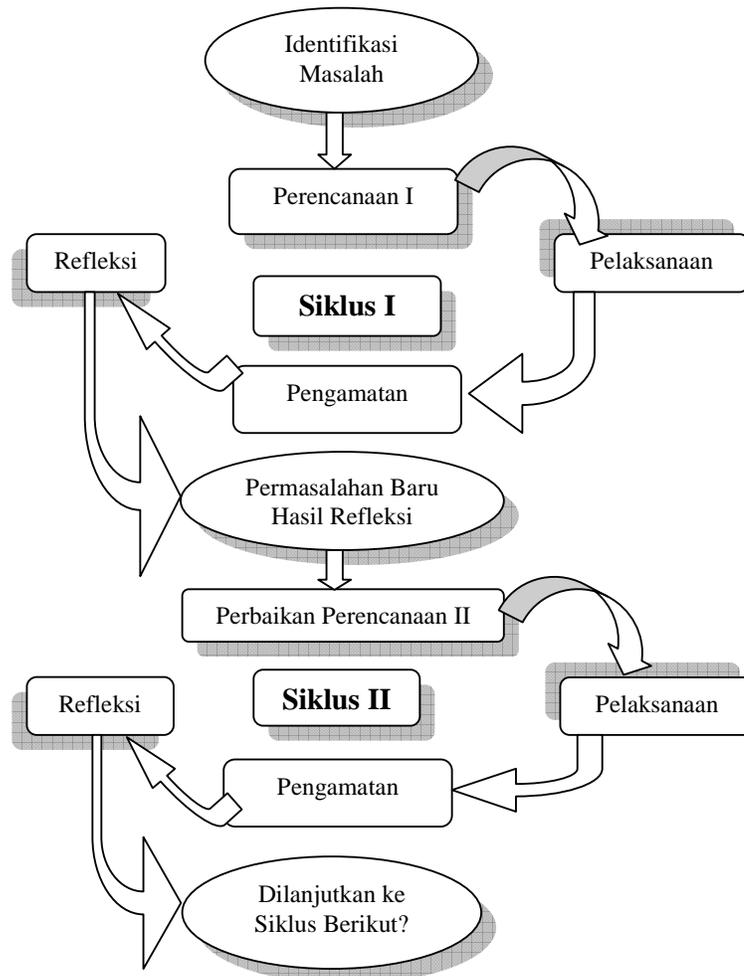
2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3), pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).⁷

Adapun penjelasan keempat langkah penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:

⁷Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Gaung Persada, 2007, hlm. 114



Gambar1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Dari gambar tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu :

Siklus 1

Langkah 1 (perencanaan)

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an materi melafalkan Surat al-Lahab.

- b. Guru menerangkan metode belajar *reading aloud* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- c. Menyimpulkan lembar observasi.
- d. Menyimpulkan lembar soal akhir madrasah.

Langkah 2 (pelaksanaan)

- a. Secara klasikal guru menerangkan mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an materi melafalkan Surat al-Lahab.
- b. Guru memberi contoh beberapa soal.
- c. Guru memberikan tugas setiap individu siswa.

Langkah 3 (observasi)

Pada tahap ini siswa melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/pemandu siswa dalam kelompok (pedoman observasi sistematis) selanjutnya menganalisis hasil tes siklus 1.

Langkah 4 (refleksi)

Hasil yang diperoleh tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

Siklus II

Langkah 1 (Perencanaan)

- a. Guru mempersiapkan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an materi melafalkan surat al-Lahab.
- b. Guru menerangkan metode belajar *reading aloud* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- c. Guru menyimpulkan lembar observasi
- d. Guru menyimpulkan soal akhir sekolah

Langkah 2 (pelaksanaan)

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an materi Melafalkan Surat al-Lahab.

- b. Guru menerangkan metode belajar *reading aloud* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- c. Guru menyimpulkan lembar observasi.
- d. Guru menyimpulkan lembar soal akhir madrasah

Langkah 3 (observasi)

Pada tahap ini siswa melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/pemandu siswa, selanjutnya menganalisis hasil tes siklus I.

Langkah 4 (refleksi)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

F. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada kesempatan ini menggunakan teknik analisis diskritif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar sebagai perwujudan dari adanya peningkatan hasil belajar khususnya mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA) setelah proses setiap akhir putaran. Menurut Trianto, untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara individual digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa.tuntas.belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an setiap individu, dibuat instrumen lembar soal yang terdiri dari 5 soal dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Tuntas individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar individu, menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas belajar individu} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100\%$$

2. Tuntas klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas klasikal} = \frac{\text{Jumlah nilai di atas 70}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an yang ditandai dengan:

1. Kemampuan siswa di atas nilai 70
2. Rata-rata nilai di atas 70
3. Ketuntasan belajar klasikal di atas 85%.